

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI
BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 1 TANGGUL**

SKRIPSI



Oleh:

FEBRINA GEA CAHAYANI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI NIM: T201814321 NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022**

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI
BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 1 TANGGUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
FEBRINA GEA CAHAYANI
NIM: T20181432
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022**

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI
BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 1 TANGGUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FEBRINA GEA CAHAYANI

NIM: T20181432

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. H. Mundir, M.Pd.
NIP. 196311031999031002

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI
BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 1 TANGGUL**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Kamis

Tanggal : 17 November 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji

Sekretaris


Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197409052007101001


Erisy Syahwiril Ammah, M.Pd
NIP. 199006012109031012

Anggota :

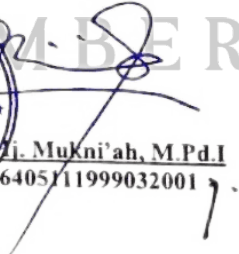
1. Dr. Dyah Nawangsari, M. Ag ()
2. Dr. H. Mundir, M Pd ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

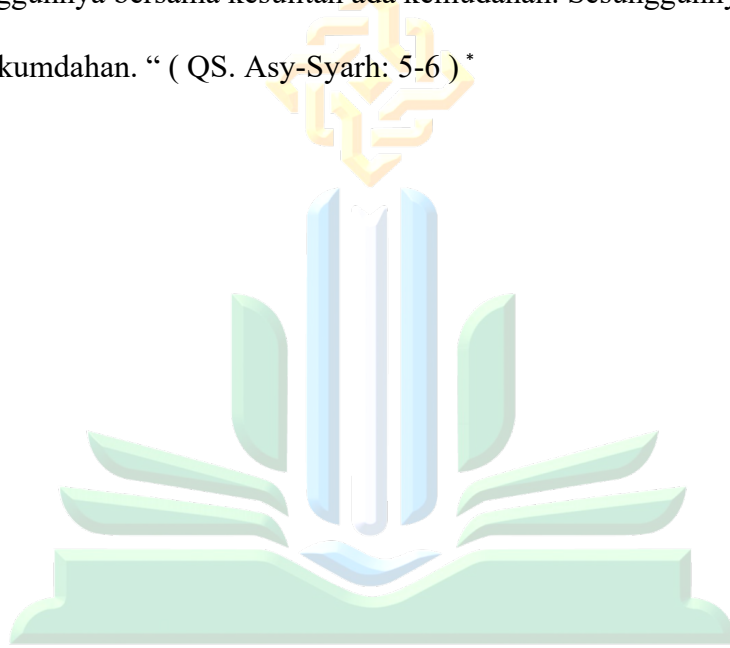



Dr. Mukni'ah, M.Pd.I
196405111999032001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا {٥} إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا {٦}

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kumdahan. “ (QS. Asy-Syahr: 5-6) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian agama Republik Indonesia, Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi Dengan Asbabul Nuzul Dan Hadits Shahih (Bandung: PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA).

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kesempatan untuk mengerjakan skripsi sampai selesai. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah saya Alm. Moh Nurtadjib, terima kasih atas motivasi, dukungan, perjuangan atas kerja keras yang tiada henti dengan tujuan agar anaknya bisa melanjutkan pendidikan setinggi mungkin.
2. Ibu Sugiartiningsih, terima kasih atas doa, dukungan, dan kesabarannya untuk kelancaran kehidupan saya.
3. Kakak kandung Wieke Lidiana dan Moh. Taufik Hadi Wijaya, terima kasih yang sudah mendoakan dan selalu memberi semangat.
4. Seluruh saudara dan teman yang telah memberikan saya motivasi dan semangat dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis sampaikan pada Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyelesaian skripsi yang berjudul “Implementasi Program Literasi Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Tanggul” sebagai salah satu syarat program sarjana dapat berjalan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di instansi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahannya dalam sistem dan program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Dr. H. Mundir, M.Pd. yang telah membimbing, memotivasi, memberi arahan, dan memudahkan dalam penyelesaian skripsi.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis duduk dibangku kuliah.
6. Bapak Surawi, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanggul yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian di instansi pendidikan tersebut.
7. Bapak Ahmad Saiful Rijal, S.Pd.I selaku guru PAI yang banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas VIII E, para pendidik, karyawan di SMP Negeri 1 Tanggul.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 17 November 2022
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Penulis

ABSTRAK

Febrina Gea Cahayani, 2022: Implementasi Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul.

Kata Kunci: literasi baca tulis Al-Qur'an.

Literasi baca tulis Al-Qur'an merupakan keterampilan atau kemampuan manusia membaca Al-Qur'an, memahami pesan atau risalahnya terkandung dalam Al-Qur'an, pahami tujuannya, sejarahnya dan termasuk interpretasi dan pemahaman makna dari setiap ayat yang dibaca termasuk pendidikan budi pekerti. Di SMP Negeri 1 Tanggul ini selain ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga menerapkan literasi baca tulis Al-Qur'an.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul? 2) Bagaimana implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul. 2) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yakni studi kasus. Adapun informan kunci yang diambil dari teknik *purposive sampling*. Dan teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data ialah menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Juga, teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah (1) Implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul yaitu kegiatan literasi membaca Al-Qur'an surat Ad-Dhuha ini dimulai dengan salam, pengkondisian kelas, merapikan kelas, dan presensi, kemudian peserta didik membacakan surat Ad-Dhuha. Pelaksanaan literasi membaca Al-Qur'an ini untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam implementasi suatu program literasi membaca Al-Qur'an yang sangat diperlukan peran dan sikap guru yang tegas serta kerja sama yang baik antara peserta didik dan guru. (2) Implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul yaitu kegiatan literasi menulis ini peserta didik menuliskan surat Ad-Dhuha beserta artinya dan dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII E di SMP Negeri 1 Tanggul. Selanjutnya guru menjelaskan tentang arti kandungan surat Ad-Dhuha. Kemudian guru membentuk

peserta didik menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang lancar kemudian kelompok yang tidak lancar. kelompok yang lancar membuat 1 pertanyaan yang tidak dipahami tentang surat Ad-Dhuha, lalu kelompok yang tidak lancar mencari hukum bacaan tajwid surat Ad-Dhuha. Kemudian dikumpulkan ke guru, selanjutnya guru menyuruh semua peserta didik di kelas VIIIE untuk membacakan surat Ad-Dhuha secara bersama-sama beserta artinya, lalu guru dan peserta didik membuat kesimpulan isi kandungan ayat surat Ad-Dhuha. Setelah itu guru memberikan motivasi, kemudian ditutup dengan doa dan salam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12

B. Kajian Teori	
1. Kajian Implementasi	18
2. Kajian Literasi.....	19
3. Kajian Literasi Baca Tulis Al-Qur'an	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Subyek Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Analisis Data	30
F. Keabsahan Data.....	32
G. Tahap-Tahap Penelitian	33
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	36
B. Penyajian dan Analisis Data.....	44
C. Pembahasan Temuan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	
1. Persyaratan Keaslian tulisan	

2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Pedoman Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

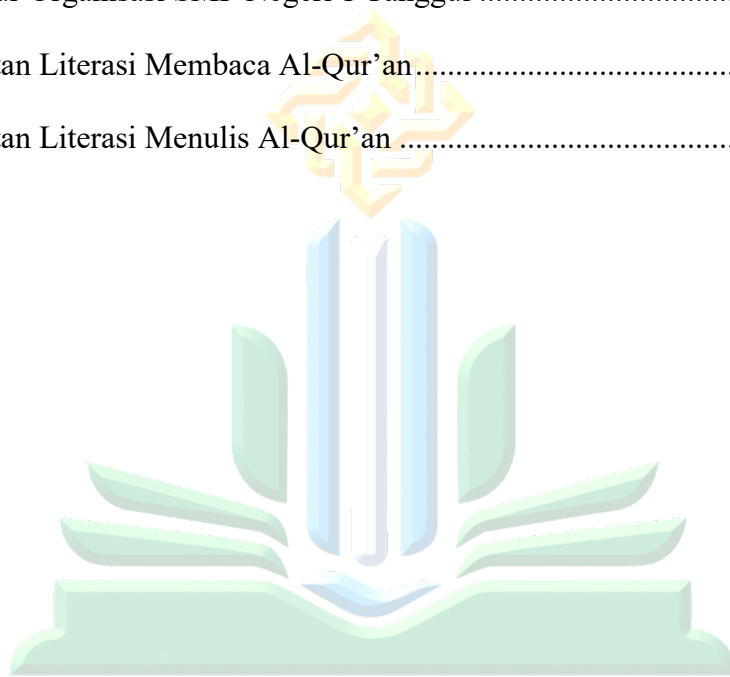
No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian terdahulu persamaan dan perbedaan.....	18
3.1	Nama Informan	27
4.1	Keadaan sarana prasarana SMP Negeri 1 Tanggul	40
4.2	Keadaan Guru SMP Negeri 1 Tanggul	41
4.3	Pembahasan dan Temuan	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tanggul	43
4.2	Kegiatan Literasi Membaca Al-Qur'an.....	49
4.3	Kegiatan Literasi Menulis Al-Qur'an	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dari berkembangnya zaman di dalam lingkungan sekolah terdapat banyak yang ditemukan peserta didik dalam minat membaca dan menulis ini mulai berkurang. Salah satunya itu disebabkan oleh kurangnya membaca sehingga hal ini berdampak pada prestasi peserta didik di sekolah. Pendidikan sebagai kebutuhan pokok manusia tentu akan mengalami perkembangan, baik dari segi sistem, penjabaran teknis, strateginya, termasuk teknologinya. Pendidikan diuraikan oleh beberapa ahli seperti Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yang menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.²

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan proses usaha melestarikan atau mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerusnya. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk

² Abd Muis Thabrani, *Pengantar Dan Dimensi-Dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press 2013), 21.

menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam. Melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat.³

Menurut UU No. 57 Tahun 2021 Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa:⁴

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”

Implementasi suatu proses penerapan ide, program, atau serangkaian aktivitas baru yang memungkinkan orang mencapai atau mengharapkan perubahan. Perubahan praktis dalam konteks kegiatan mengajar mahasiswa mempengaruhi lulusan.

Literasi adalah hak asasi manusia yang fundamental untuk dapat meningkatkan kehidupan seseorang mencapai tujuan pribadi, social pekerjaan, pendidikan, membuka peluang sosial, dan integrasi ekonomi dan politik. Literasi sangat penting bagi manusia untuk perkembangan sosial dan mengubah kehidupan untuk meningkatkan kesehatan seseorang, penghasilan seseorang, dan hubungan seseorang dengan dunia. Literasi telah lama identik dengan pembelajaran, sebagai tanda seorang yang berpendidikan, berpengetahuan, dan

³ Depdiknas, Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), (Jakarta: Depdibud, 2016), 15.

⁴ Sekretariat RI, Undang-Undang No. 57 Tahun 2021 No. 1 Pasal. 1 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

berbudaya. Namun literasi dalam bahasa telah dikaitkan dalam arti sempit untuk mengembangkan tata bahasa, ejaan dan tanda baca yang benar, dan kemampuan untuk menulis esai yang kompeten. Pemahaman literasi akademis yang lebih luas yang mencakup berbagai konteks akademis adalah kemampuan berkomunikasi secara kompeten dalam komunitas wacana akademik.⁵

Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam segala proses pembelajaran. Melalui membacalah berbagai ilmu pengetahuan yang dapat mengantarkan pada kesuksesan, bisa kita dapatkan.⁶ Bahkan membaca merupakan firman Allah SWT. Dalam surat Al-Isra Ayat 14. Ayat ini menjelaskan bahwasannya membaca (*iqra'*), literasi adalah kegiatan seluruh otak, dan membaca serta menulis adalah aktivitas linguistik. Sedangkan menulis menghasilkan pikiran lebih tenang, menaikkan daya ingat, lebih mengenali serta mengendalikan diri. Literasi ini juga mempunyai kesesuaian menggunakan ajaran agama Islam yakni perintah Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk membaca. Membaca berdasarkan ayat di atas tidak dimaksudkan membaca tekstual namun juga membaca secara kontekstual. Sedangkan pada aktivitas literasi seorang dituntut untuk membaca teks lalu ditulis kembali pokok-pokok dari isi teks tersebut untuk menjadi bahan

⁵ Vivi Indriyani, M Zaim, Atmazaki, Syahrul Ramadhan, "Literasi Baca Tulis dan inovasi Kurikulum Bahasa", Jurnal Keilmuan Bahasa, 1 (April, 2019), 3.

⁶ Arum Nisma Wulanjani, Candradewi Wahyu Anggraeni, "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar", *Proceeding of Biology Education*, 3 (September, 2019), 26.

perenungan selanjutnya. Kemampuan baca tulis disebut dengan literasi. Literasi ini perlu dipupuk tidak hanya bergantung pada guru tapi juga bisa secara mandiri. Secara mandiri itu artinya bahwa peserta didik belajar sendiri dan bertanggung jawab.

Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Tulisan itu terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan.⁷ Menulis juga diartikan sebagai sebuah proses menggambarkan suatu bahasa dan proses menyampaikan gagasan yang biasanya ditulis didalam sebuah kertas atau papan tulis atau semacamnya. Kedua proses ini sama-sama mengacu pada menulis sebagai kegiatan melambangkan bunyi-bunyi berdasarkan aturan-aturan tertentu. Jadi segala ide, pikiran, gagasan yang ada disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpola. Melalui lambang-lambang tersebut pembaca dapat memahami apa yang dikomunikasikan oleh penulis. Tulisan merupakan media komunikasi yang harus dipahami karena manfaatnya yang luas. Jadi menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan dengan bahasa tulis sebagai medianya. Seseorang dapat dikatakan sedang menulis apabila memahami lambang grafik dari huruf yang ditulis. Dalam komunikasi tulis setidaknya ada empat unsur yang terlibat yakni, penulis

⁷ Anwar Efendi, dkk, Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif, (Yogyakarta: Tiara wacana, 2008), 327.

sebagai penyampai pesan, isi tulisan atau pesan, saluran atau medianya berupa tulisan atau pesan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lain. Turunnya Al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Mekkah yang biasa disebut dengan ayat-ayat *Makiyah*. Dan yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat *Madaniyah*. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia (*hudan linnas*) sampai akhir zaman. Bukan diperuntukkan bagi anggota masyarakat Arab tempat dimana kitab ini diturunkan akan tetapi untuk seluruh umat manusia. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.⁸

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa menurut Ilham Sugianto umumnya dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti. Pertama, kurangnya minat dan kesadaran siswa untuk mempelajari Al-Qur'an. Bila sejak kecil belum dibiasakan mempelajari Al-Qur'an, maka pada waktu dewasa cenderung kurang mengamalkannya. Selain itu juga ada sifat malas pada diri siswa untuk

⁸ Muhammad Roihan Dauliy, "Studi Pendekatan A-Qur'an", Jurnal Thariqah Ilmiah Vol.1, No.1, Januari 2014, 31.

belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, karena mereka lebih senang bermain dengan teman-temannya. Lingkungan seperti inilah yang memperbesar rasa malas siswa untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.⁹

Macam-macam literasi itu ada 6 yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Salah satu literasi yang sangat urgent adalah literasi baca tulis. literasi baca tulis ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tanggul dilaksanakan setiap seminggu sekali yang diikuti oleh siswa siswi kelas 7-9. Literasi baca tulis Al-Qur'an yang diajarkan peserta didik baru guna untuk menginternalisasikan bacaan Al-Qur'an yang ada pada umumnya agar para peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an. Hal ini dikembangkan dikarenakan para siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ini akan membahas tentang Implementasi Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul, yang selanjutnya dijabarkan dalam fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?
2. Bagaimana implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?

⁹ Ilham Sugianto, Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an. (Bandung: Mujahid Press, 2004) 39.

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian harus dapat menggambarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian sehingga dapat membentuk pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori, sebagaimana tujuan penelitian berikut ini :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?
2. Menganalisis dan mendeskripsikan implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam pendekatan kualitatif biasanya lebih bersifat teoritis yakni untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menutup kemungkinan akan bersifat praktis untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu dalam penelitian ini telah ditentukan manfaat yang akan dirasakan oleh beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan baru yang lebih luas, dan juga dapat menjadi rujukan terkait implemementasi program literasi baca tulis Al-Qur'an.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif sehingga lembaga dapat mengembangkan kegiatan yang positif.

c. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti dengan tema ini. Dan juga dapat menjadi wacana serta wawasan baru bagi dunia pendidikan.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan baru tentang bagaimana implementasi program literasi baca tulis Al-Qur'an, karena anapun lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang terjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah-istilah yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan dan implementasi ini juga sebagai suatu proses ide, penerapan, dalam suatu tindakan praktis dan proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan seperangkat aktif. Implementasi memastikan bahwa rencana yang sudah disepakati bisa diterapkan dan membawa dampak yang sangat positif. Tim yang berkaitan dengan perencanaan implementasi harus dapat menjawab hal-hal detail tentang suatu rencana yang akan diterapkan kedalam objek, sebelum akhirnya masuk ke dalam tahap terakhir atau pengaplikasian.

2. Literasi

Literasi adalah kaidah yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam memahami nilai-nilai yang didapatkan melalui membaca dan menulis. namun dengan begitu, konstruksi berfikir dari ini literasi ini adalah sebuah pemahaman terhadap apa yang diyakini sebagai kaidah ilmu pengetahuan yang didapatkan bukan lagi sekedar mampu membaca dan menulis secara praktis.

3. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca tulis Al-Qur'an adalah tahap pertama yang ditempuh peserta didik untuk memperdalam agama Islam. Keberhasilan pada tahap ini akan menentukan keberhasilan pada tahap ini akan menentukan keberhasilan lebih lanjut terhadap cabang-cabang keilmuan Islam. oleh karena itu, program baca tulis Al-Qur'an ini pembelajaran yang seharusnya dipelajari pada tingkat dasar.

Mengingat pentingnya dalam mempelajari Al-Qur'an, maka pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an ini sudah seharusnya diajarkan kepada peserta didik muslim di semua jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, yakni pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, terdiri dari pembahasan landasan teori atau kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena yang ada.

Bab tiga, yakni bab yang membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian yang dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitian yang merupakan objek penelitian, subyek penelitian sebagai salah satu sumber penelitian, teknik pengumpulan data yang merupakan cara atau metode yang digunakan untuk menggali data, analisis data yaitu mengolah data yang telah didapat, keabsahan data yang merupakan cara untuk mencocokkan sumber data yang satu dengan lainnya dan tahapan-tahapan penelitian yang merupakan urutan kegiatan penelitian. Bab ini berfungsi sebagai landasan metode penelitian dalam mengerjakan bab empat, sehingga peneliti hanya berpedoman pada metode penelitian yang ditulis pada bab tiga.

Bab empat, berisi tentang penyajian data dan analisis. Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian yang merupakan kondisi obyek penelitian, penyajian data berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang ditulis.

Bab lima, yakni penutup, kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umum.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya segala sesuatu yang terjadi saat ini bukanlah sesuatu yang baru, melainkan sesuatu yang telah ada sejak dulu bagian ini menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa persamaan dan perbedaan tentunya dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Nisaun Nashirotd Diniyah meneliti *Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA/MA Pada Materi Reaksi Redoks*. Hasil dari penelitian bahwa terhadap pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan literasi sains siswa pada materi redoks berdasarkan hasil tes uraian dan terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan literasi sains siswa pada materi redoks berdasarkan hasil observasi.¹⁰
2. Dinda Mei Wulandari meneliti *Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca*

¹⁰ Nisaun Nashirotd Diniyah meneliti “*Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA/MA Pada Materi Reaksi Redoks*”(Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang. Hasil dari penelitian bahwa: 1) Budaya Literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang merupakan kegiatan yang menerapkan metode pembiasaan, yang dilaksanakan setiap hari setiap puku 07.00-07.30 WIB dengan didampingi oleh guru sebagai penanggung jawab pelaksanaan program tersebut. Materi atau surat yang diberikan dalam kegiatan ini bervariasi, dalam mengevaluasi kegiatan guru ini menerapkan hukuman atau sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini dengan baik. 2) Faktor pendukung dari program budaya literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri Jogoroto Jombang adanya dukungan penuh yang diberikan oleh seluruh masyarakat sekolah dan juga factor pendukung eksternal dari lingkungan tempat tinggal siswa seperti keluarga dan lembaga pendidikan non formal seperti TPQ. Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan program budaya literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang adalah kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya program budaya literasi membaca Al-Qur'an kurang dimanfaatkan dengan baik. 3) Budaya literasi membaca Al-Qur'an dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an selain dapat menekan angka

kenakalan pada siswa, program budaya literasi membaca Al-Qur'an juga dapat membentuk karakter siswa yang lebih Islami dan religius.¹¹

3. Izzatin Nida meneliti *Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 1 Yogyakarta*. Hasil dari penelitian bahwa: Sebagai literasi dalam pembelajaran PAI kelas IX menunjukkan siswa dan guru mengakses media internet sebagai salah satu sumber belajar dan media belajar daring. Penggunaan media internet sebagai salah satu sumber belajar yaitu untuk mendapatkan materi tambahan yang relevan selain materi pembelajaran yang bersumber dari buku paket dengan cara browsing atau searching di internet.¹²
4. Alifia Dityasari meneliti *Pengembangan Konten Digital Instagram Pembelajaran Fisika Terintegrasi STIM (Sains-Teknologi-Islam-Masyarakat) untuk Memfasilitasi Literasi Digital*. Hasil dari penelitian bahwa konten digital Instagram pembelajaran fisika terintegrasi STIM (Sains-Teknologi-Islam-Masyarakat) untuk memfasilitasi literasi digital siswa pada materi gerak melingkar. Hasil penilaian kualitas kelayakan produk oleh ahli materi, ahli media, dan ahli integrasi, interkoneksi secara berurutan memperoleh rerata penilaian baik (B) dengan skor 3,17. Sangat

¹¹ Dinda Mei Wulan meneliti, “*Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang*” (Skripsi, IAIN Ponorogo).

¹² Izzatin Nida meneliti “*Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 1 Yogyakarta*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta).

baik (SB) dengan skor 3,44 dan sangat baik (SB) dengan skor 3,5. Hasil uji coba kelas kecil memperoleh rerata respon setuju (S) dengan skor 0,93 terhadap produk pengembangan dan uji coba lapangan memperoleh rerata respon setuju (S) dengan skor 0,92.¹³

5. Zulkomaruddin meneliti *Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru*. Hasil dari penelitian bahwa: interval hasil dari angket pada 423 responded dalam 36 pertanyaan menghasilkan interval 61-80%, maka hasil ini kategori baik.¹⁴

TABEL 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Nisaun Nashirotud Diniyah (2022)	Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Literasi Sains	Sama-sama meneliti tentang literasi	Jenis penelitian terdahulu menggunakan eksperimen. Teknik pengumpulan data melalui instrumen tes berupa soal

¹³ Alifia Dityasari meneliti “*Pengembangan Konten Digital Instagram Pembelajaran Fisika Terintegrasi STIM (Sains-Teknologi-Islam-Masyarakat) untuk Memfasilitasi Literasi Digital*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta).

¹⁴ Zulkomaruddin meneliti “*Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru.*” (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru).

1	2	3	4	5
		dan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA/MA Pada Materi Reaksi Redoks.		uraian dan tes berupa lembar observasi
2.	Dinda Mei Wulandari (2021).	Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang	Jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Tempat penelitian dalam penelitian terdahulu bertempat di SMP Negeri 1 Jogoroto, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tanggul. Dalam penelitian terdahulu mengarah kepada efektivitas budaya literasi membaca Al-Qur'an sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan minat membaca Al-Qur'an.
3.	Izzatin Nida (2019)	Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 1 Yogyakarta	Jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Tempat penelitian dalam penelitian terdahulu bertempat di SMPN 1 Jogjakarta. Dalam penelitian terdahulu mengarah kepada literasi informasi dalam pembelajaran

1	2	3	4	5
4.	Alifia Dityasari (2022)	Pengembangan Konten Digital Instagram Pembelajaran Fisika Terintegrasi STIM(Sains-Teknologi-Islam-Masyarakat) untuk Memfasilitasi Literasi Digital	Sama-sama meneliti tentang literasi	Jenis penelitian pengembangan (<i>Research and Development</i>)
5.	Zulkomarudin (2021).	Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru.	Sama-sama meneliti tentang literasi Al-Qur'an.	Jenis penelitian kuantitatif.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah tempat, waktu, subyek, obyek penelitian dan fokus penelitian.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang di jadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam dapat semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun teori-teori yang akan dibahas yaitu:

1. Kajian Tentang Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas,aksi,tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana,birokrasi yang efektif.

Dari pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk

mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implemementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.¹⁵

2. Kajian Tentang Literasi

a. Pengertian Literasi

Pada masa perkembangan awal, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambaran dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Literasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam.¹⁶

Literasi dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis atau berbicara. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

¹⁵ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,(Jakarta: Grasindo, 2002)

¹⁶ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 1.

adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.¹⁷ Dan dapat dipahami bahwa literasi adalah suatu kemampuan individu yang menggunakan sebuah potensi yang dimiliki yaitu melalui membaca, berbicara, menulis, dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang.¹⁸ Perintah membaca dalam Islam terdapat di dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar manusia*

¹⁷ Nur Widnyani dkk, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah SMK*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 2.

¹⁸ Andi Langi, dkk, “*Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas 1 SDN 2 Wombo*” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vo.4, No.8. 90.

dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui diketahuinya”. (QS: Al-Alaq Ayat 1-5).¹⁹

Di dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 itu berisi peringatan yang mengenai pemula penciptaan manusia dari segumpal darah. Diantara kemurahan Allah dia mengajarkan kepada manusia tentang apa yang tidak diketahuinya. Dan dia telah memuliakannya dengan ilmu. Itulah yang akan menjadi kelebihan manusia tersebut, terkadang ilmu itu berada di dalam akal fikiran dan juga terkadang berada di dalam lisan. Dan terkadang berada di dalam tulisan. Secara lisan, akal, dan tulisan mengharuskan perolehan ilmu.

b. Tujuan Literasi

Dalam buku Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diterbitkan oleh kemendikbud, dituliskan bahwa tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terbagi menjadi dua yaitu menumbuhkan dan menguatkan karakter peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

- a. Menumbuhkan budaya literasi di sekolah.
- b. Meningkatkan kecakapan literasi warga sekolah.
- c. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan.

¹⁹ Al-Qur'an, 110: 1-5.

- d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam media pembelajaran dan berbagai strategi yang melibatkan teks multimodal.²⁰

c. Macam-macam Literasi

Macam-macam literasi antara lain literasi baca tulis, literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi budaya, literasi finansial. Pada kesempatan ini yang akan sesuai dengan fokus atau dengan judul bahwa yang akan dibahas adalah tentang literasi baca tulis. Literasi baca tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.²¹

3. Kajian Tentang Literasi Baca Tulis Al-Qur'an

Literasi adalah keterampilan penting dalam hidup. Baca tulis juga disebut literasi yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Kegiatan tersebut digerakkan untuk dilaksanakan di sekolah.²² Membaca dan menulis merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam

²⁰ Roosie Setiawan dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Juni: Kemendikbud, 2019), 10.

²¹ Djoko Saryono dkk, *Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 6.

²² Cidenty Dea Crismonia Dwijayati, Laili Etika Rahmawati, "Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun", *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Vol 2, No 1, (Januari-Juni, 2021), 19.

sejarah peradaban manusia. Keduanya tergolong literasi fungsional dan berguna besar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki kemampuan baca tulis, seseorang dapat menjalani hidupnya dengan kualitas yang lebih baik. Terlebih lagi di era yang semakin modern yang ditandai dengan persaingan yang ketat dan pergerakan yang cepat. Kompetensi individu sangat diperlukan agar dapat bertahan hidup dengan baik. Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan. Kemampuan membaca yang baik tidak sekedar bisa lancar membaca, tetapi juga bisa memahami isi teks yang dibaca. Teks yang dibaca pun tidak hanya kata-kata, tetapi juga bisa simbol, angka, dan grafik.²³ Literasi baca tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.²⁴

Al-Quran merupakan kitab suci agama Islam dan umat Islam memercui bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah SWT yang diperuntukkan bagi manusia yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Dengan demikian

²³ Djoko Saryono dkk, *Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 2-3.

²⁴ Atmazaki dkk, *Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 6.

maka dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an ialah wahyu berupa kalamullah yang diamanatkan kepada Malaikat Jibril, disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, isinya tak dapat ditandingi oleh siapapun dan diturunkan secara bertahap, lalu disampaikan kepada umatnya dengan jaan mutawatir dan dimushafkan serta membacanya dihukumkan sebagai suatu ibadah. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang membaca, lalu diturunkan juga surah Al-Qalam ayat 1-2 yang berisi tentang perintah menulis.²⁵

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾ مَا أَنْتَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾

Artinya: “Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila”.²⁶

Dapat dijelaskan dari ayat diatas bahwasanya manusia menulis serta dengan apa yang mereka tulis, berupa manfaat, kebaikan, dan juga ilmu. Jadi literasi baca tulis Al-Qur'an bisa diartikan menjadi suatu kegiatan yang ada didalamnya mencakup bagaimana cara membaca dan menulis dalam mempelajari Al-Qur'an yang benar.

²⁵ Moh Bahrudin, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Bandar Lampung: Aura, 2019), 28-29.

²⁶ Al-Qur'an, 68:1-2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah satu metode penelitian dimana dalam riset untuk menyelidiki, memahami, dan meneliti suatu masalah yang telah terjadi dan dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang akan diolah yang menghasilkan solusi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Di SMP Negeri 1 Tanggul ini menerapkan implementasi program literasi baca tulis Al-Quran di SMP Negeri 1 Tanggul. Dalam penelitian ini lembaga yang menjadi tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Tanggul yang berlokasi di Jl. Sidomulyo 26 Desa Tanggul Kulon.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Tanggul ini karena letak lokasi SMP Negeri 1 Tanggul ini sangat strategis untuk ditempuh dan juga dari pihak lembaga tersebut sesuai dengan yang saya angkat dari judul penelitian ini, sehingga saya memilih lembaga tersebut. Adapun dari lembaga tersedia yang mana pembelajaran ini mengandung bagaimana para peserta didik untuk berpikir lebih kreatif, inovatif untuk mengimplementasikan

mata pelajaran yang diberikan oleh para guru tersebut. Tujuan diadakan Literasi Baca Tulis Al-Quran ini banyak siswa yang berkompeten dalam bidang baca tulis Al-Qur'an ini adalah untuk mengembangkan para siswa dan siswi dalam meningkatkan daya ingat mereka dan untuk mencerdaskan dalam semua ilmu yang mereka peroleh.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah data yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan subyek yang akan dituju untuk diteliti. Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel pada sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu atau mengerti yang tentang apa yang peneliti harapkan atau orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, sesuai dari fokus penelitian ini subyek yang akan dijadikan informan adalah:

1. Bapak Surawi, S.Pd. M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Tanggul
2. Bapak Ahmad Saiful Rizal, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Tanggul
3. Derby Vina Devia selaku Peserta didik kelas 8

Tabel 3.1
Nama Informan

No.	Nama	Status	Keterangan
1.	Bapak Surawi, S.Pd. M.Pd	Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanggul	
2.	Bapak Ahmad Saiful Rizal, S.Pd	Guru PAI yang mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an	Beliau selaku guru PAI yang mengajar baca tulis Al-Qur'an.
3.	Derby Vina Devia	Siswa kelas 8	Beliau selaku siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanggul.

Untuk menemukan hal yang valid, maka hal tersebut membutuhkan sumber-sumber, baik sumber primer yang meliputi catatan, dokumen-dokumen, dll. Selain itu, penulis memerlukan sumber-sumber literatur sebagai data sekunder seperti skripsi, buku, jurnal dan lain-lainnya. Data sekunder tersebut sifatnya sebagai data untuk menjadi penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, atau proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta).²⁸ Jadi dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan jenis observasi berpartisipasi. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dengan melakukan pengamatan.

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi program literasi membaca Al-Qur'an.
 - b. Implementasi program literasi menulis Al-Qur'an.
- b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 224.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 145.

makna dalam suatu topik tertentu. Kegiatan wawancara dibagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²⁹

Peneliti memerlukan data-data pada kegiatan wawancara ini diantaranya:

- a. Wawancara kepada Kepala Sekolah terkait literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul.
- b. Wawancara kepada Guru PAI terkait literasi baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul.
- c. Wawancara kepada peserta didik kelas VIII E terkait literasi baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 231-233.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang berlalu dan dokumentasi ini bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang dokumen yang berbentuk gambar, contohnya foto. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dan juga untuk penguat data. Dokumentasi dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan mengumpulkan data, bukti atau bisa disebut sebagai penyimpanan informasi yang diperoleh dari pengamatan di lapangan. Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang kredibilitas data wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰

Data dianalisis menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), penarikan

³⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan 2017), 77.

kesimpulan (conclusions drawing). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut:

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Miles, Huberman, dan Saldana dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* “Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials”. Dalam kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang muncul dalam badan lengkap dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*”, kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (conclusions drawing)

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*”, verifikasi mungkin sesingkat pemikiran kedua yang melintas di benak analisis selama menulis,

dengan perjalanan singkat kembali ke catatan lapangan atau mungkin menyeluruh dan rumit, dengan argumentasi dan tinjauan panjang di antara rekan kerja untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau dengan upaya ekstensif untuk mereplikasi temuan dalam kumpulan data lain.³¹

F. Keabsahan Data

Pengoreksian keabsahan data ini sangat diperlukan untuk dilakukan supaya data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengoreksian keabsahan data ini suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan dari data penelitian tersebut. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti

³¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. Qualitative Data Analysis.

melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.³²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan. Tahap penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Tahap tersebut ialah rancangan dalam penelitian dengan adanya peneliti yang melakukan pengajuan judul. Setelah disetujui dengan tiga judul yang sudah diterima, melanjutkan pada tahap selanjutnya yakni mengajukan judul beserta latar belakang dan fokusnya kepada ketua jurusan Pendidikan Agama Islam. Sementara itu peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul yang sudah disetujui. Setelah pengumuman adanya dosen pembimbing, kemudian peneliti mengajukan surat kesediaan dosen pembimbing.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 274.

Selanjutnya bimbingan kepada dosen pembimbing yakni dalam merancang susunan proposal.

b. Lokasi Penelitian

Merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu ke SMP Negeri 1 Tanggul sebagai lokasi penelitian dan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Tanggul ini karena letak lokasi SMP Negeri 1 Tanggul sangat strategis untuk ditempuh.

c. Perizinan

Peneliti mengurus surat penelitian kepada web akademik FTIK UIN Jember, selanjutnya peneliti memberikan kepada beberapa lembaga yang menjadi fokus penelitian.

d. Penyusunan instrumen penelitian

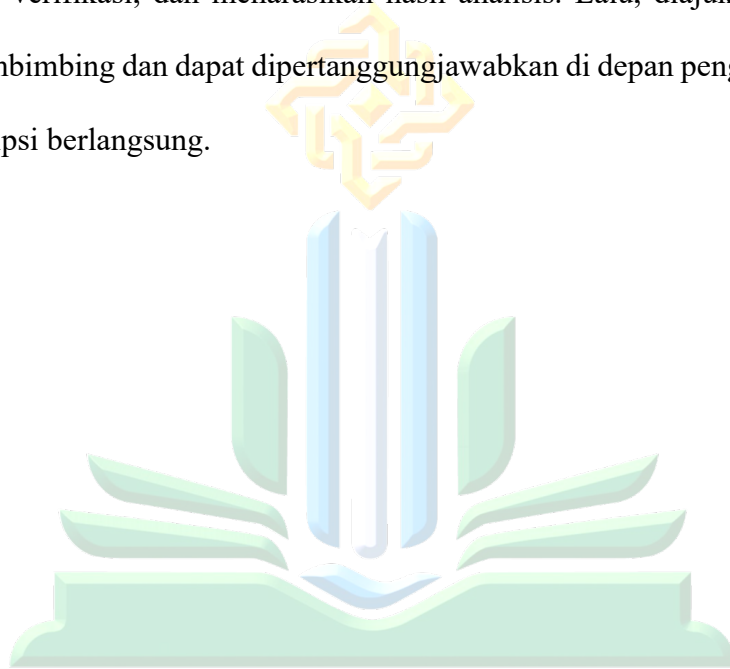
Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Ketika tahap pra lapangan selesai, peneliti memerlukan pemilihan dan pemanfaatan informan untuk menggali informasi dengan memasuki lapangan untuk mendapatkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP Negeri 1 Tanggul.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan terakhir adalah tahap analisis data yang didapatkan dari berbagai sumber saat peneliti melakukan proses penelitian. Peneliti dapat melakukan pengelolaan data yang telah didapatkan, mengambil kesimpulan dan verifikasi, dan menarasikan hasil analisis. Lalu, diajukan pada dosen pembimbing dan dapat dipertanggungjawabkan di depan penguji saat sidang skripsi berlangsung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Program Literasi Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Tanggul”, maka peneliti akan memaparkan data mengenai SMP Negeri 1 Tanggul sebagai berikut:

1. Sejarah SMP Negeri 1 Tanggul

SMP Negeri 1 Tanggul adalah lembaga sekolah menengah pertama yang tertua di wilayah kecamatan Tanggul, pada awal mulanya SMP Negeri 1 Tanggul bernama SMP Negeri 1 Tanggul yang berdiri pada tahun 1961 dan pada tahun 1977 diintegrasikan menjadi SMP Negeri 1 Tanggul. Tempat awalnya di SMP 4 Tanggul. Kemudian tahun 1980an pindah lokasi. Saat ini SMP Negeri 1 Tanggul memiliki jumlah peserta didik terbanyak di wilayah kecamatan Tanggul. Fasilitas lembaga SMP

Negeri 1 Tanggul tergolong lengkap dan tentu memiliki kelas yang memadai dan ruang penunjang belajar lainnya, serta ketersediaannya sarana olahraga yang berupa lapangan sepak bola, voly, basket, dan bulu tangkis. Serta sarana seni yang berupa sanggar keterampilan dan panggung pementasan budaya milik lembaga sendiri. Kegiatan literasi baca tulis Al-Qur’an dimulai pada tahun 2022/2023 dengan Kepala

Sekolah Bapak Surawi, yang mengajar baca tulis Al-Qur'an ini ada 3 guru yaitu bapak Saiful Rijal, ibu Siti Nur Faridah, dan bapak Rafi.

2. Profil Sekolah

Adapun profil SMP Negeri 1 Tanggul adalah sebagai berikut:

- 
- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tanggul
 - b. Akreditasi : A
 - c. Alamat : Jl. Sidomulyo 26 Tanggul
 - d. Kode Pos : 68155
 - e. NPSN : 20523864
 - f. NSS : 201052428001
 - g. Email : smpn1tanggul@gmail.com
 - h. Jenjang : SMP
 - i. Status : Negeri
 - j. Kecamatan : Tanggul
 - k. Kelurahan : Tanggul Kulon
 - l. Kota : Tanggul
 - m. Provinsi : Jawa Timur

3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Tanggul

Lokasi SMP Negeri 1 Tanggul di Tanggul, tepatnya di Jl. Sidomulyo 26 Tanggul. Adapun batas-batasnya:

- b. Sebelah utara : berbatasan dengan pesantren
- c. Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah penduduk

- d. Sebelah timur : berbatasan dengan rumah penduduk
- e. Sebelah barat : berbatasan dengan kebun

4. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tanggul

a. Visi

Terwujudnya Insan TERCANTIK (Terampil, Cerdas, Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Tegar, Inovatif, Kreatif).

b. Misi

- 1) Mengembangkan keterampilan dan daya inovasi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang peduli pada lingkungan.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif berwawasan pada lingkungan untuk meningkatkan kecerdasan dan prestasi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran dalam rangka melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan scientific, secara optimal yang ramah anak dan berbasis lingkungan.
- 4) Melaksanakan pengembangan Kurikulum sekolah, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan Standar Isi yang ramah anak dan berbasis lingkungan.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah secara aktif.

- 6) Menggalang peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah dan sarana prasarana pendidikan sekolah yang ramah anak dan lingkungan.
- 7) Melaksanakan penilaian secara periodik sesuai dengan aspek masing-masing mata pelajaran dan mengadakan program remedial serta pengayaan.
- 8) Mewujudkan prestasi yang optimal dan hasil lulusan yang maksimal dengan kepribadian yang beretika dan berestetika dan peduli lingkungan.
- 9) Menumbuhkan kesadaran berwawasan kebangsaan, patriotisme, dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI.
- 10) Menumbuhkan kreativitas peserta didik untuk menjadi insan berkualitas dan berdaya saing tinggi dan peduli lingkungan.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Adanya sarana prasarana tersebut bertujuan untuk menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Tanggul. Adapun data keadaan prasarana di SMP Negeri 1 Tanggul akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana

Ruang	Jumlah	Ukuran	Keterangan
Ruang Kepala Kelas Sekolah	1	7 m x 8 m	Baik
Ruang Guru	1	12 m x 15 m	Baik
Ruang Tata Usaha	1	7 m x 9 m	Baik
Ruang UKS	1	5 m x 3,5 m	Baik
Ruang BP/BK	1	4 m x 8 m	Baik
Ruang Ibadah	1	7 m x 12 m	Baik
Ruang Kopsis	1	5 m x 6 m	Baik
Perpustakaan	1	7 m x 15 m	Baik
Lab. IPA	2	8 m x 13 m	Baik

6. Keadaan Guru

Guru dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga seringkali dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya pendidikan di suatu sekolah. Sampai berakhirnya masa penelitian ini guru tertulis sebagai pengajar di SMP Negeri 1 Tanggul.

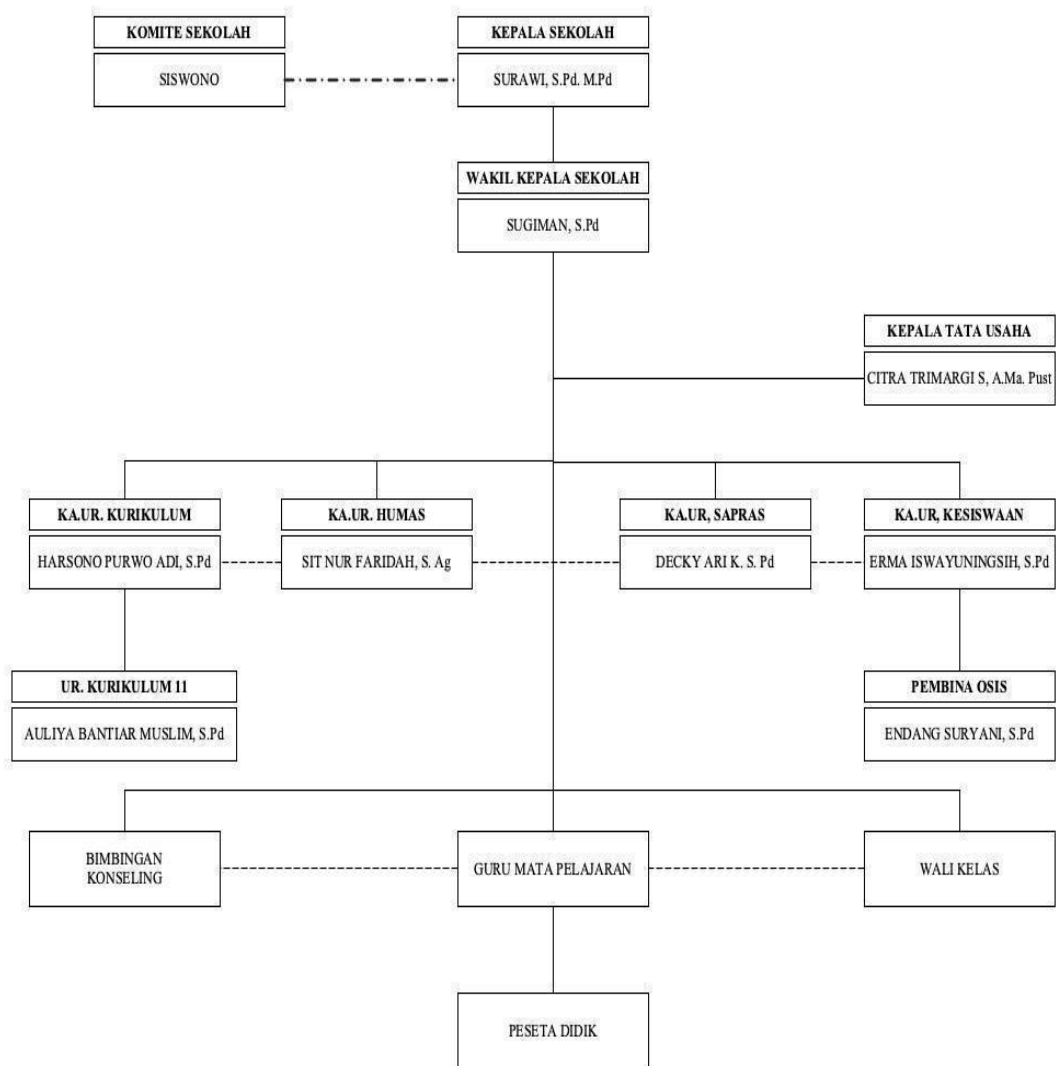
Tabel 4.2
Keadaan Guru

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Surawi, S.Pd. M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Sugiman, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	
3	Viva Agustiniingsih, S.Pd	Guru	IPA
4	Atik Karmiati, S.Pd	Guru	IPA
5	Zhahro Arifa Wulandari, S.Pd	Guru	IPA
6	Attika Salsa Billa, S.Pd	Guru	IPA
7	Dra. Uswatun Khasanah,	Guru	BK
8	Nali	Guru	BK
9	Siti Nur Faridah, S.Ag	Guru	PAI
10	Ahmad Saiful Rizal, S.Pd.I	Guru	PAI
11	Muhammad Rafi, S.Pd	Guru	PAI
12	Diah Ayu Puspita Wati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
13	Erisia Dina Amelia, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
14	Vivin Musriani, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
15	Wustitik Rahayu, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia

16	Erma Iswahyuningsih, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
17	Thianing Rizkita Inafsari, S.Pd	Guru	TIK
18	Susi Marginingtyas, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
19	Dwi Siwi Rahmawati, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
20	Dian Permata Sari, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
21	Harsono Purwo Adi, S.Pd	Guru	Matematika
22	Reny Martyastutik, S.Pd	Guru	Matematika
23	Fitri Ramadany, S.Pd	Guru	Matematika
24	Sri Nugrahani, S.Pd	Guru	Matematika
25	Saerul Anwar, S.Pd	Guru	PJOK
26	Adhitia Maulana Ashari, S.Pd	Guru	PJOK
27	Muh. Wasthon, S.Pd	Guru	IPS
28	Lia Hesti Arik Krisnawati, S.Pd	Guru	IPS
29	Muh. Wasthon, S.Pd	Guru	IPS
30	Endang Suryani, S.Pd	Guru	IPS
31	Erna Dwi Septarini, S.Pd	Guru	PKN
32	Decky Ari Kuriniawan, S.Pd	Guru	PKN

7. Struktur SMP Negeri 1 Tanggul

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 TANGGUL



B. Penyajian dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis, sesuai analisis yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan. Oleh karena itu, analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut dan sesuai dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, disajikan data-data dari hasil objek penelitian yang mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang implementasi program literasi baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul, yang difokuskan kepada tiga hal yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu: (1) Bagaimana implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul? (2) Bagaimana implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?

Hal diatas didasarkan dimana literasi berbasis baca tulis Al-Qur'an ini adalah kegiatan membaca dan menulis yang di dalamnya memuat ilmu keagamaan untuk bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan sesuai ajaran Agama Islam yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang lebih religius. Peserta didik yang kurang mengetahui/memahami ilmu agama dan yang belum mengetahui apa

yang menjadi kewajiban sebagai seorang muslim kebanyakan dari peserta didik ini hanya mengaku beragama Islam namun tidak pernah melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim dengan baik seperti halnya membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

1. Bagaimana Implementasi Program Literasi Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul

Dalam hal ini, peneliti menyajikan data mengenai implementasi program literasi membaca Al-Qur'an. Data yang akan peneliti sajikan tersebut, peneliti dapatkan dari beberapa informan sebagai berikut : Bapak Surawi selaku Kepala SMP Negeri 1 Tanggul, Bapak Saifur Rijal selaku guru Pendidikan Agama Islam, Derbi Vina Devia selaku salah satu peserta didik kelas VIII E, Serta data yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi. Penyajian data ini merupakan kelanjutan dari penyajian data di atas berfokus pada pemahaman siswa tentang Al-Qur'an, dengan pemahaman siswa tentang membaca Al-Qur'an.

Tahap pelaksanaan adalah tahap pengaplikasian pembelajaran yang dilakukan oleh guru setelah membuat perencanaan sebelumnya. Di dalam pelaksanaan literasi baca tulis Al-Qur'an ini dimulai dari pengaplikasian yang telah disusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Terkait pelaksanaan literasi baca tulis Al-Qur'an berikut akan dipaparkan hasil wawancara dengan Surawi selaku Kepala Sekolah sebagai berikut,

Pelaksanaan itu suatu kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan suatu rencana dan pelaksanaan ini juga proses yang sangat penting dalam keberhasilan suatu tujuan. Jadi seorang guru itu diwajibkan membuat rancangan terlebih dahulu sebelum mengajar seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan di dalam pengaplikasiannya itu harus sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun sebelumnya. Dan didalam tahapan pelaksanaan ini merupakan suatu proses yang sangat penting karena bisa dikatakan berhasil jika bilamana pelaksanaan sesuai dengan apa yang disusun atau direncanakan. Literasi membaca Al-Qur'an ini tujuannya untuk meningkatkan jiwa peserta didik dalam semangat belajar dan juga meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an peserta didik. Literasi ini juga mengacu pada kemampuan. Kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat kompetensi tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.³³

Hal senada juga diungkapkan oleh Saiful Rijal selaku Guru Pendidikan

Agama Islam mengemukakan perihal pelaksanaan yang beliau mengatakan,

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses kegiatan terlibatnya semua sumber belajar dan pelaksanaan pembelajaran ini sangat penting dalam keberhasilan suatu tujuan pembelajaran karena di tahap pelaksanaan ini merupakan wujud nyata dari penyusunan RPP. Menurut saya membaca itu kegiatan membaca teks dan memahami isi teks dengan suara keras atau dalam hati. Membaca dapat mengekspresikan imajinasi pembaca, dinikmati oleh masyarakat umum dan dipahami oleh orang yang Anda cintai. Membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. kalau membaca nyaring itu membaca yang dilakukan dengan cara membaca nyaring di depan umum. Sedangkan membaca senyap adalah kegiatan membaca dengan seksama untuk memahami dan memahami maksud atau tujuan. Literasi Al-Qur'an ini sangat berperan dalam menumbuhkan budaya membaca dengan meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak mulia melalui pendidikan sekolah.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua informan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan itu suatu hal yang penting. Pelaksanaan

³³ Surawi, diwawancara oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 12 Agustus 2022.

³⁴ Saifur Rijal, diwawancara oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 25 Agustus 2022.

literasi baca tulis Al-Qur'an ini harus sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saiful Rijal selaku guru mata Pendidikan Agama Islam di kelas VIII E mengatakan,

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an ini dilaksanakan pada hari senin dan kamis, jadi hari senin 1 jam hari kamis 1 jam. jadi di hari senin dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB. Kemudian setelah itu peserta didik baru memulai kegiatan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan dalam proses literasi membaca Al-Qur'an ini seperti biasanya yang dimulai dengan salam terlebih dahulu, pengkondisian kelas, merapikan kelas jika belum rapi, presensi. Ketika pelaksanaan kegiatan literasi membaca Al-Qur'an ini surat yang dibaca adalah surat-surat yang ada di Al-Qur'an. Adapun literasi baca Al-Qur'an yaitu dimulai dengan saya menuliskan surat Ad-Dhuha di papan tulis lalu membaca surat tersebut di depan kelas. Selanjutnya para peserta didik mengikuti guru dalam membaca surat tersebut beserta artinya. Kemudian dalam membaca surat Ad-Dhuha ini tidak semua peserta didik dikelas VIII E ini lancar semua, ada beberapa peserta didik yang tidak lancar. Saya bimbing agar peserta didik mampu membacakan surat Ad-Dhuha dengan benar.³⁵

Bapak Saiful Rijal menuturkan bahwa pada kegiatan literasi membaca Al-Qur'an itu beliau terlebih dahulu mengucapkan salam, mengondisikan kelas, presensi, dan memberikan penguatan-penguatan lainnya yang dapat mendorong peserta didik untuk semangat dalam belajar. Setelah itu Bapak Saiful Rijal menuliskan Surat Ad-Dhuha di papan tulis kemudian Bapak membacakannya surat Ad-Dhuha tersebut lalu diikuti oleh peserta didik.

³⁵ Saiful Rijal, diwawancara oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 25 Agustus 2022.

Selain itu peneliti juga mewawancarai kepada salah satu peserta didik kelas VIII E yaitu Derbi Vina Devia selaku salah satu peserta didik di kelas VIII E SMP Negeri 1 Tanggul juga mengatakan,

Kegiatan awal biasanya dimulai dengan salam, setelah itu menanyakan kabar, merapikan kelas, dilanjutkan dengan absensi dan guru memulai kelas dengan menuliskan surat Ad-Dhuha di papan tulis dan membacanya lalu diikuti oleh saya dan teman-teman.³⁶

Data tersebut diperkuat berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 1 Tanggul terkait membaca Al-Qur'an surat Ad-Dhuha yang dimulai dengan salam, setelah itu menanyakan kabar, merapikan kelas, dilanjutkan dengan absensi kemudian guru juga menuliskan surat Ad-Dhuha di papan tulis dan membacanya dan diikuti oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan literasi membaca Al-Qur'an ini untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam implementasi suatu program literasi membaca Al-Qur'an yang sangat diperlukan peran dan sikap guru yang tegas serta kerja sama yang baik antara peserta didik dan guru.

³⁶ Derbi Vina, diwawancarai oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 27 Agustus 2022

Gambar 4.2
Kegiatan Literasi Membaca Al-Qur'an



2. Bagaimana Implementasi Program Literasi Menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul

Dalam hal ini, Peneliti menyajikan data mengenai implementasi program literasi menulis Al-Qur'an. Data yang akan peneliti sajikan tersebut, peneliti dapatkan dari beberapa informan sebagai berikut: Bapak Surawi selaku

Kepala SMP Negeri 1 Tanggul, Bapak Saifur Rijal selaku guru Pendidikan Agama Islam. Derbi Vina Devia selaku salah satu peserta didik kelas VIII E, Serta data yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi. Penyajian data ini merupakan kelanjutan dari penyajian data di atas berfokus pada pemahaman siswa tentang Al-Qur'an, dengan pemahaman siswa tentang menulis Al-Qur'an. Menulis ini kegiatan untuk membuat sebuah informasi tercatat kedalam sebuah media seperti kertas dan buku, dan lain-lain dengan tujuan penulis mendapatkan pemahaman mengenai apa yang ditulis olehnya dan memperoleh ilmu pengetahuan baru.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Surawi selaku Kepala SMP Negeri 1 Tanggul. Beliau mengungkapkan:

Menurut saya literasi ini sebuah kemampuan membaca atau menulis dan juga literasi ini kemampuan sebuah individu dalam mengelola sebuah informasi dan pengetahuannya. Sedangkan kalau menulis itu sebuah kegiatan yang tak terpisahkan dengan membaca jadi menulis itu kegiatan untuk menampakkkan simbol dari sebuah kata-kata yang dikehendaki oleh penulis.³⁷

Selain pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah peneliti juga mewawancarai Saifur Rijal selaku guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIII E. Beliau mengungkapkan:

Literasi ini tidak hanya mengenai tentang membaca, namun literasi ini juga mencakup dalam kemampuan menulis, menganalisis, dan menyimak dan juga literasi ini juga bisa disebut kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan sebuah

³⁷ Saifur Rijal, diwawancara oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 27 Agustus 2022.

potensi. Untuk kegiatan menulis Al-Qur'an surat Ad-Dhuha ini guru mendampingi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.³⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Derbi Vina Devia selaku salah satu peserta didik kelas VIII E di SMP Negeri 1 Tanggul mengatakan,

Menurut saya menulis itu mengungkapkan sebuah gagasan, ide, dan pendapat dalam sebuah tulisan. dan menulis ini juga sebuah kegiatan yang mencakup gerakan jari.³⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Saifur Rijal selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII E di SMP Negeri 1 Tanggul. Beliau mengungkapkan,

Setelah kegiatan membaca Al-Qur'an surat Ad-Dhuha kemudian peserta didik menuliskan secara individu surat Ad-Dhuha dari ayat 1 sampai ayat 11 beserta artinya, saat peserta didik menuliskan surat Ad-Dhuha Alhamdulillah mereka mau berusaha menuliskannya dengan benar dan saya juga membimbing peserta didik dalam menuliskan surat Ad-Dhuha, kemudian setelah itu saya menjelaskan tentang arti dari kandungan Al-Qur'an surat Ad-Dhuha dan peserta didik pun menyimak penjelasan saya tentang arti kandungan Al-Qur'an surat Ad-Dhuha. Setelah peserta didik menuliskan surat Ad-Dhuha beserta artinya. Kemudian kegiatan literasi menulis ini dilanjutkan dengan tahapan untuk pembagian kelompok dimana pembagian kelompok itu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai menulis surat Ad-Dhuha ini. Kemudian, guru membentuk 2 kelompok, kelompok yang pertama yaitu kelompok yang lancar membaca Al-Qur'an dan kelompok yang kedua kelompok yang tidak lancar membaca Al-Qur'an. kelompok yang lancar membuat 1 pertanyaan yang tidak dipahami dan mencari jawaban dari pertanyaan sendiri, lalu seluruh pertanyaan dan jawabannya ditulis di dalam secarik kertas. Kemudian kelompok yang tidak lancar mencari hukum bacaan tajwid surat Ad-Dhuha. Kemudian hasil jawaban peserta didik dikumpulkan kepada guru. Manfaatnya dalam pembelajaran ini kepada para peserta didik adalah mereka bisa membaca Al-Qur'an dan menuliskan Al-Qur'an dengan benar, mereka mempunyai dasar sebelum mereka melanjutkan ke jenjang yang lebih

³⁸ Saifur Rijal, diwawancara oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 27 Agustus 2022

³⁹ Derbi Vina, diwawancara oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 27 Agustus 2022

tinggi, mereka mempunyai dasar bacaan Al-Qur'an sehingga bisa dimanfaatkan dalam melanjutkan pendidikan.⁴⁰

Selain itu juga peneliti juga mewawancarai Derbi Vina Devia selaku salah satu peserta didik kelas VIII E di SMP Negeri 1 Tanggul juga mengatakan,

Setelah kegiatan membaca kemudian menuliskan surat Ad-Dhuha dan guru membagikan 2 kelompok. kelompok yang pertama kelompok yang lancar dan kelompok yang kedua yaitu kelompok yang tidak lancar. Kelompok yang lancar membuat 1 pertanyaan yang tidak dipahami dan mencari jawaban dari pertanyaan sendiri, lalu seluruh pertanyaan dan jawabannya ditulis di dalam secarik kertas. Kemudian kelompok yang tidak lancar mencari hukum bacaan tajwid surat Ad-Dhuha.⁴¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Saifur Rijal selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII E di SMP Negeri 1 Tanggul. Beliau mengungkapkan,

Setelah peserta didik mengumpulkan tugasnya kemudian pada kegiatan penutup ini saya menyuruh semua peserta didik di kelas VIII E untuk membacakan surat Ad-Dhuha secara bersama-sama beserta artinya, bukan hanya itu saja tetapi saya dan peserta didik membuat kesimpulan isi kandungan ayat surat Ad-Dhuha. Setelah itu saya memberikan motivasi, kemudian ditutup dengan doa dan salam.⁴²

Selain itu juga peneliti juga mewawancarai Derbi Vina Devia selaku salah satu peserta didik kelas VIII E di SMP Negeri 1 Tanggul juga mengatakan,

Diakhir kegiatan ini biasanya Bapak Saifur Rijal menyuruh peserta didik kelas VIII E untuk membacakan surat Ad-Dhuha bersama-sama beserta artinya, kemudian saya, teman-teman dan bapak Saifur Rijal

⁴⁰ Saifur Rijal, diwawancara oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 27 Agustus 2022

⁴¹ Derbi Vina, diwawancara oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 27 Agustus 2022.

⁴² Saifur Rijal, diwawancara oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 27 Agustus 2022.

membuat kesimpulan isi kandungan ayat dari surat Ad-Dhuha. kemudian di tutup dengan doa dan salam.⁴³

Data tersebut diperkuat berdasarkan hasil pengamatan, pada tanggal 27 Februari 2022 di ruang kelas VIII E terkait kegiatan penutup bersama Bapak Saifur Rijal dan waktu sudah menunjukkan untuk segera mengakhiri kegiatan pembelajaran ini guru dan murid membacakan surat Ad-Dhuha secara bersama-sama. Kemudian guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait isi kandungan ayat surat Ad-Dhuha lalu doa dan salam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi menulis ini peserta didik menuliskan surat Ad-Dhuha beserta artinya dan dibimbing oleh guru Bapak Saifur Rijal selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII E di SMP Negeri 1 Tanggul. Selanjutnya peserta didik menjelaskan tentang arti kandungan surat Ad-Dhuha. Kemudian guru membentuk peserta didik menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang lancar dan kelompok yang tidak lancar. kelompok yang lancar membuat 1 pertanyaan yang tidak dipahami tentang surat Ad-Dhuha, lalu kelompok yang tidak lancar mencari hukum bacaan tajwid surat Ad-Dhuha. Kemudian dikumpulkan ke guru selanjutnya guru menyuruh semua peserta didik di kelas VIII E untuk membacakan surat Ad-Dhuha secara bersama-sama beserta artinya, lalu guru dan peserta didik membuat kesimpulan

⁴³ Derbi Vina, diwawancara oleh peneliti, SMP Negeri 1 Tanggul, 27 Agustus 2022.

isi kandungan ayat surat Ad-Dhuha. Setelah itu guru memberikan motivasi, kemudian ditutup dengan doa dan salam.

Gambar 4.3
Kegiatan Literasi Menulis Al-Qur'an



Tabel 4.3
Pembahasan Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?	Implementasi kegiatan literasi membaca Al-Qur'an surat Ad-Dhuha ini dimulai dengan salam, pengkondisian kelas, merapikan kelas, dan presensi, kemudian peserta didik membacakan surat Ad-Dhuha. Pelaksanaan literasi membaca Al-Qur'an ini untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam implementasi suatu program literasi membaca Al-Qur'an yang sangat diperlukan peran dan sikap guru yang tegas serta kerja sama yang baik antara peserta didik dan guru.
2	Bagaimana implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?	Implementasi kegiatan literasi menulis Al-Qur'an surat Ad-Dhuha di SMP Negeri 1 Tanggul yaitu kegiatan literasi menulis ini peserta didik menuliskan surat Ad-Dhuha beserta artinya dan dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII E di SMP Negeri 1 Tanggul. Selanjutnya guru menjelaskan tentang arti kandungan surat Ad-Dhuha. Kemudian guru membentuk peserta didik menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang lancar dan kelompok yang tidak

	<p>lancar. kelompok yang lancar membuat 1 pertanyaan yang tidak dipahami tentang surat Ad-Dhuha, lalu kelompok yang tidak lancar mencari hukum bacaan tajwid surat Ad-Dhuha. Kemudian dikumpulkan ke guru, selanjutnya guru menyuruh semua peserta didik di kelas VIII E untuk membacakan surat Ad-Dhuha secara bersama-sama beserta artinya, lalu guru dan peserta didik membuat kesimpulan isi kandungan ayat surat Ad-Dhuha. Setelah itu guru memberikan motivasi, kemudian ditutup dengan doa dan salam.</p>
--	--

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat di dalam skripsi ini, untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Pembahasan temuan ini merupakan gagasan penelitian keterkaitan antara kategori-kategori, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap sebagai berikut:

1. Implementasi Program Literasi Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan pelaksanaan literasi membaca Al-Qur'an di kelas VIII E SMP Negeri 1 Tanggul, proses kegiatan literasi membaca Al-Qur'an pada pelaksanaannya sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁴ Sejalan dengan teori tersebut, menunjukkan hasil temuan peneliti bahwa apa yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran sesuai dengan teori.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa pelaksanaan literasi membaca Al-Qur'an yaitu pada kegiatan awal yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah guru memberikan contoh yang baik dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari salam, pengkondisian kelas, merapikan kelas jika belum rapi, presensi, apersepsi. Kemudian setelah itu guru membacakan surat Ad-Dhuha di depan kelas kemudian diikuti oleh peserta didik. Temuan tersebut dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Mohammad Syarif Sumantri, yaitu pada

⁴⁴ Akhiruddin dan Rosnatang, Strategi Pembelajaran Sosiologi (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 55.

kegiatan awal dilakukan yakni penyiapan peserta didik untuk mengikut pembelajaran, apersepsi memberikan persepsi awal kepada murid tentang materi yang akan diajarkan.⁴⁵

Berdasarkan temuan data yang dianalogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan literasi membaca Al-Qur'an ini pada kegiatan awal yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam telah memenuhi proses yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mohammad Syarif Sumantri.

2. Implementasi Program Literasi Menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul

Menurut Yunus Abidin dkk, pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Literasi adalah proses yang kompleks melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam.⁴⁶

Perintah belajar untuk memperoleh pengetahuan ilmiah sudah dinyatakan Allah sejak wahyu pertama, ayat pertama dan pada kata pertama yang bersifat imperatif yaitu kata Iqra'. Kata Iqra' terambil dari kata qaras yang berarti membaca, juga bermakna menelaah, mendalami,

⁴⁵ Mohammad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2015), 8.

⁴⁶ Yunus Abidin dkk, Pembelajaran Literasi (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 1.

meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu. Maka jelas dengan perintah Iqra' kita akan memperoleh pengetahuan atau ilmu pengetahuan, namun dalam membaca (menelaah, meneliti, dan memahami) itu harus dimulai dengan menyebut nama Rabbi atau Tuhan yang telah menciptakan manusia.⁴⁷

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah membacakan surat Ad-Dhuha bersama-sama beserta artinya dan memberikan motivasi dan membiasakan mereka untuk mengamalkan terkait surat Ad-Dhuha, kemudian ditutup dengan doa dan salam.

Temuan tersebut lalu dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Mohammad Syarif Sumantri yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pengajaran yang dapat dilakukan penilaian serta refleksi.⁴⁸ Berdasarkan temuan data yang dianalogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan literasi menulis Al-Qur'an ini pada kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam telah memenuhi proses kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mohammad Syarif Sumantri.

⁴⁷ Abdul Chaer, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 43.

⁴⁸ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2015), 9.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan tentang Implementasi program literasi baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul yaitu kegiatan literasi membaca Al-Qur'an surat Ad-Dhuha ini dimulai dengan salam, pengkondisian kelas, merapikan kelas, dan presensi, kemudian peserta didik membacakan surat Ad-Dhuha. Pelaksanaan literasi membaca Al-Qur'an ini untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam implementasi suatu program literasi membaca Al-Qur'an yang sangat diperlukan peran dan sikap guru yang tegas serta kerja sama yang baik antara peserta didik dan guru.
2. Implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul yaitu kegiatan literasi menulis ini peserta didik menuliskan surat Ad-Dhuha beserta artinya dan dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII E di SMP Negeri 1 Tanggul. Selanjutnya guru menjelaskan tentang arti kandungan surat Ad-Dhuha. Kemudian guru membentuk peserta didik menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang lancar dan kelompok yang tidak lancar. kelompok yang lancar membuat 1 pertanyaan yang tidak dipahami tentang surat Ad-Dhuha, lalu kelompok yang tidak lancar mencari hukum bacaan tajwid surat

Ad-Dhuha. Kemudian dikumpulkan ke guru, selanjutnya guru menyuruh semua peserta didik di kelas VIII E untuk membacakan surat Ad-Dhuha secara bersama-sama beserta artinya, lalu guru dan peserta didik membuat kesimpulan isi kandungan ayat surat Ad-Dhuha. Setelah itu guru memberikan motivasi, kemudian ditutup dengan doa dan salam.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru dan siswa perlu dipantau oleh kepala sekolah agar mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi guru diharapkan dapat lebih memperhatikan peserta didik dalam pembelajaran.
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus dkk, *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Annisa, Siti dkk, *Karakteristik Pendidikan Sekolah Dasar Pendidikan Inklusif*. Bogor : Universitas Djuanda, 2021.
- Asrul dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Atmazaki dkk, *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Azhari. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 2 (Juli: 2013): 2
- Bahrudin, Moh. *Ilmu Ushul Fiqh*. Bandar Lampung: Aura, 2019.
- Dangnga, Muhammad Siri dan Muis, Andi Abd. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*, Makkasar: Sibuku Makasar, 2015.
- Dauly, Muhammad Roihan. “Studi Pendekatan Al-Qur’an”, *Jurnal Thariqah Ilmiah*, Vol.1 No.1 (Januari: 2014): 31.
- Depdiknas, Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Jakarta: Depdibud, 2016.
- Diniyah, Nisaun Nashirotd. “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA/MA Pada Materi Reaksi Redoks”(Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). 2022.
- Dityasari, Alifia. “Pengembangan Konten Digital Instagram Pembelajaran Fisika Terintegrasi STIM (Sains-Teknologi-Islam-Masyarakat) untuk Memfasilitasi Literasi Digital” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta). 2022.
- Dwijayati, Cidenty Dea Crismonia dan Rahmawati, Laili Etika “Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1

- Pangkalan Bun”, *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Vol 2, No 1, (Januari-Juni, 2021): 19.
- Indriyani, Vivi. “Literasi Baca Tulis dan Inovasi Kurikulum Bahasa”, *Jurnal Keilmuan Bahasa*, Vol.1 (April: 2019): 3.
- Langi, Andi dkk, “*Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas 1 SDN 2 Wombo*”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vo.4, No.8.
- Mukni’ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: Pustaka Pelajar, 2016.
- Mohammad Syarif Sumantri, *Mohammad Syarif. Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Nida, Izzatin. “Pemanfaatan Media Internet Sebagai Literasi Informasi dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 1 Yogyakarta” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta). 2019.
- Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat, 2009.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Rosnatang dan Akhiruddin. *Strategi Pembelajaran Sosiologi*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan 2017.
- Saryono, Djoko dkk, *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Setiawan, Roosie dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Juni: Kemendikbud, 2019.

Sekretariat RI, Undang-Undang No. 57 Tahun 2021 No. 1 Pasal. 1 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.

Thabrani, Abd Muis. *Pengantar Dan Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Widyani, Nur dkk, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah SMK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

Wulanjani, Arum Nisma. Anggraeni, Candradewi Wahyu. *Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar*, Proceeding of Biology Education, No. 3 (September: 2019): 26.

Wulandari, Dinda Mei. “Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur’an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Al-Qur’an Siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang”, IAIN Ponorogo. 2021.

Widyani, Nur dkk, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah SMK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

Zulkomaruddin. “Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur’an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru.” (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru). 2021.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrina Gea Cahayani

NIM : T20181432

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KHAS JEMBER

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan di daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 17 November 2022

Saya yang menyatakan



Febrina Gea Cahayani

NIM. T20181432

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul	1. Implementasi Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an	1. Implementasi	a. Tujuan b. Macam-macam	1. Primer: a. Kepala Madrasah b. Guru Pendidikan Agama Islam c. Peserta didik 2. Sekunder: a. Observasi b. Dokumentasi c. Wawancara	1. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif 2. Jenis Penelitian studi kasus 3. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Tanggul 4. Pengumpulan data: a. Observasi b. Dokumentasi c. Wawancara 5. Analisis data: a. Kondensasi Data b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan triangulasi teknik	1. Bagaimana implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul? 2. Bagaimana implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

SMP NEGERI 1 TANGGUL

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1	18 Agustus 2022	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin penelitian kepada sekolah	
2	20 Agustus 2022	Observasi lingkungan SMP Negeri 1 Tanggul	
3	25 Agustus 2022	a. Observasi dan wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas VIII b. Pengambilan dokumentasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran	
4	26 Agustus 2022	Pengambilan data profil sekolah, data guru.	
5	27 Agustus 2022	a. Observasi dan wawancara dengan bapak Kepala Sekolah, Guru Pendidikan	

		Agama Islam, dan siswa kelas VIII b. Pengambilan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran	
6	30 Agustus 2022	Wawancara dengan Guru Pendidika	
7	3 September 2022	Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam	
8	8 September 2022	Wawancara dengan siswa kelas VIII	
9	15 September 2022	Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam	
10	30 September 2022	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Situasi lingkungan penelitian SMP Negeri 1 Tahun
2. Letak geografis SMP Negeri 1 Tanggul
3. Implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul
4. Implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana implementasi program literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?
2. Bagaimana Implementasi program literasi menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil sekolah di SMP Negeri 1 Tanggul
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tanggul
3. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Tanggul
4. Data guru SMP Negeri 1 Tanggul
5. Foto kegiatan implementasi program literasi baca tulis Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4278/ln.20/3.a/PP.009/08/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Tanggul
 Sidomulyo 26 Tanggul Kulon, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181432
 Nama : FEBRINA GEA CAHAYANI
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tanggul selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Surawi, S.Pd. M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Agustus 2022

sa Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
 UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TANGGUL
 KECAMATAN TANGGUL



Alamat : Jl. Sidomulyo No. 26 Ds. Tanggul Kulon Telp. (0336) 442180 Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/548/310.19.20523864/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **SURAWI, S.Pd, M.Pd**
 NIP : 19661211 198803 1 012
 Pangkat/golongan : Pembina Tingkat I, - IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Tanggul

Menerangkan bahwa :

Nama : Febrina Gea Cahyani
 NIM : T20181432
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq

Telah mengadakan penelitian skripsi tentang "Implementasi Program Literasi Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 1 Tanggul".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
 SMP Negeri 1 Tanggul



SURAWI, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19661211 198803 1 012

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1.
Wawancara peneliti dengan Kepala SMP Negeri 1 Tanggul



Gambar 2.
Wawancara peneliti dengan Guru PAI



Gambar 3.
Wawancara peneliti dengan peserta didik kelas VIII E



Gambar 4.
**Kegiatan Implementasi Program
Literasi Membaca Al-Qur'an**



Gambar 5.
**Kegiatan Implementasi Program
Literasi Menulis Al-Qur'an**



BIODATA PENULIS

Nama : Febrina Gea Cahayani
NIM : T20181432
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Februari 1999

Riwayat Pendidikan

1. TK As Salam Jember
2. SD Negeri Sumpersari I Jember
3. SMP Negeri 11 Jember
4. SMK Negeri 3 Jember